

Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi

Pijariani Mutiara Putri^{1*}, Akhyaruddin², Agus Setyonegoro³
Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia
Corresponding author : pijariani.m.p.12@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan One Group *Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas F1 yang berjumlah 35 orang siswa. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil data dengan cara uji hipotesis maka menunjukkan nilai sig (2 tailed) = 0,00 < 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui, adanya pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. Dengan hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan dari 63,4 menjadi 76,3.

Kata Kunci: Audio visual, hasil belajar, menulis teks berita.

The Influence of Audiovisual Media on Learning Outcomes of Writing News Text Class XI SMA Negeri 10 Jambi City

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of audio-visual media in learning to write news texts for class XI students of SMA Negeri 10 Jambi City. The research method used is a quantitative method. The type of research used is experimental research with the One Group Pretest-Posttest design. The population in this study were all students of class XI SMA Negeri 10 Jambi City. The sample used was F1 class students totaling 35 students. Data analysis in this study is using homogeneity test, normality test and hypothesis testing. From the results of the data by means of hypothesis testing, it shows the value of sig (2 tailed) = 0.00 < 0.05 according to the criteria for the t test if sig (2 tailed) is smaller than 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the data obtained, it can be seen that there is an influence of audiovisual media on the learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 10 Jambi City. With the results of the average value before and after being given treatment experienced an increase from 63.4 to 76.3.

Keywords: Audio Visual, Learning Outcomes, News Text Writing.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Aspek terakhir dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan

menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis agar orang lain dapat membaca dan memahami isi tulisan tersebut.

Menulis merupakan salah satu gaya pembelajaran yang unik karena menekankan pada proses dan hasil, hal ini dapat menunjukkan jika menulis tidak langsung dimiliki oleh seseorang dikarenakan memerlukan waktu untuk menghasilkannya. Menurut Kurniawan (2012), menulis merupakan pemikiran yang lebih kreatif bagi siswa adalah menulis imajinasi, kreativitas yang dimaksud disini adalah melalui imajinasi dan fantasi siswa mengolah pengalamannya sendiri menjadi karya kreatif berupa tulisan yang indah. Menurut Dalman (2015), mengemukakan menulis adalah sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Menurut Yunus (2009), mengemukakan manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas yaitu dengan menemukan ide dan gagasan mengumpulkan bahan serta memperjelas suatu masalah. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis teks berita. Tujuan teks berita adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang peristiwa terkini yang dapat menarik perhatian banyak orang.

Salah satu SMA yang menjadi pilot project kurikulum merdeka ialah SMA Negeri 10 Kota Jambi. Ketika penulis mencoba melihat kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA NEGERI 10 Kota Jambi, ternyata kegiatan menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu, siswa sering kekurangan ide ketika diminta untuk menulis, siswa kesulitan mengembangkan bahasa menjadi menarik. Kesulitan lainnya adalah memilih kata yang tepat. Hal ini biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti, kosakata siswa yang rendah, ketidakmampuan siswa untuk menghubungkan kata per kata atau kalimat per kalimat untuk membentuk tulisan dan penyajian materi yang diberikan oleh guru yang kurang menarik menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk menulis.

Menurut Pelangi (2020) menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang suatu pendidikan. Media yang disajikan pada masa ini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diimplementasikan di ranah-
ranah pendidikan, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita adalah media audiovisual. Media ini memiliki keunggulan karena mampu menyampaikan pengertian dan informasi dengan cara yang lebih spesifik daripada bahasa lisan. Proses yang melibatkan kedua indera dapat mempertajam ingatan, menghubungkan imajinasi dengan objek yang divisualisasikan, dan memperkaya kosakata dengan bantuan objek kesan. Media audiovisual dapat memfasilitasi pemahaman, meningkatkan memori, dan pada akhirnya memungkinkan siswa untuk memaksimalkan keterampilan dan potensi mereka.

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad dalam Febry, 2018).

Manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya

mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan (Nana Sudjana dalam Dian, 2021).

Berita adalah informasi atau laporan yang menarik perhatian masyarakat yang berdasarkan fakta berupa kejadian atau ide (pendapat), disusun sedemikian rupa dan disebarakan melalui media massa dalam waktu secepatnya (Ardianto, dalam Wendra, 2021).

Sementara menurut Willard C. Bleyer berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang di pilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga menarik minat bagi pembaca (Romli dalam Soderin, 2017).

Menurut Junus (Selpi, 2018), kalimat berita pada umumnya berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain. Unsur-unsur berita biasa disebut ADIK SIMBA. Unsur-unsur tersebut yaitu: What (apa), yaitu peristiwa apa yang terjadi. Who (siapa), yaitu berisi keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa. When (kapan), yaitu waktu terjadinya peristiwa. Where (dimana), berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian Why (mengapa), yaitu berisi penjelasan tentang alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa. How (bagaimana), yaitu proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Mudrajad Kuncoro (Noviza, 2013) menjelaskan empat langkah dalam penulisan berita. Keempat bagian tersebut meliputi (1) judul/wajah yang mencerminkan tema; (2) lead (sapaan/pendahuluan) yang memancing minat dan gairah; (3) tubuh yang ramping dan dinamis; (4) penutup bergaya pamit.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita di kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. Media audiovisual adalah alat bantu pembelajaran yang menggunakan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan informasi, sedangkan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kurikulum pendidikan. Dalam konteks kelas XI, siswa biasanya sudah memiliki dasar kemampuan menulis dan memahami teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi, dan sampel penelitian ini yaitu, siswa kelas F1 yang berjumlah 35 orang siswa. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *SPSS Statistic Version 18*.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes menulis teks berita dengan topik tertentu pada akhir pembelajaran. Prosedur pemberian tes dilakukan sebelum pembelajaran pretest dan setelah pembelajaran posttest. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita dan sesudah diterapkan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita. Keberhasilan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audiovisual ini dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil skor *pretest* dan skor *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis hanya melakukan dua kali tes yaitu *Pre-test* dan *Post-test* di kelas eksperimen (kelas F1 SMA Negeri 10 Kota Jambi) dengan jumlah sampel 35 siswa. Hasil pengolahan data nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Rata-rata
Pre-test	63,4
Post-test	76,3
Selisih	12,9

Dari tabel diatas diperoleh hasil *pre-test* dengan hasil 63,4, dan nilai *post-test* dengan rata-rata nilai 76,3. Dengan selisih 12,9.

Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*, dengan pengolahan menggunakan program *SPSS 18*. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Normalitas Data

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.168	35	.013	.955	35	.163
Post Test	.121	35	.200*	.975	35	.590

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat penelitian ini memiliki nilai *Sig* > 0,05, artinya semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji data dari kedua kelompok sampel, apakah mempunyai varian atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah *pre-test* dan *post-test*. Uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Statistic* pada program *SPSS 18* yaitu *Sig* > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.956	1	68	.332
	Based on Median	.969	1	68	.329
	Based on Median and with adjusted df	.969	1	64.276	.329
	Based on trimmed mean	.939	1	68	.336

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi nilai *Sig* sebesar 0,332 > 0,05 maka disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa adalah homogenitas dan dapat dilanjutkan pada analisis data berikutnya.

Dependent sample t-test atau sering disebut dengan istilah *Paired Sample t-Test* adalah uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 18* dengan kriteria pengujian data sebagai berikut jika nilai *Sig 2 tailed* lebih < dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan sebaliknya jika nilai *Sig 2 tailed* lebih > dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-12.914	4.767	.806	-14.552	-11.277	-16.026	34	.000

Berdasarkan uji t diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Sig* untuk sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dengan *post-test* yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru pendidikan Bahasa Indonesia dikelas F1 pada materi teks berita siswa kelas F1 sebagai objek yang berjumlah 35 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan media audio visual. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan Pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajukan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata *pretest* kelas F1 adalah 63,4. Setelah kemampuan *pre-test* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada kelas F1. Sehingga diperoleh hasil *post-test* dengan rata-rata hasil belajar yaitu 76,3. Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui penerapan media audiovisual pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi sebagai berikut : Penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio visual terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 12,9 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil hitungan statistik parametric yang sudah dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi.

Adapun hasil pengamatan penulis terhadap hasil analisis *Paired Samples Test* hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menunjukkan nilai *sig (2 tailed) = 0,00 < 0,05* sesuai dengan kriteria uji t tes jika *sig (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari beberapa data yang sudah penulis kumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, hal tersebut terbukti pada hasil *pre-test* siswa dengan nilai maksimum sebesar 74 dan nilai minimum sebesar 45 dengan rata-rata 63,4. Dan hasil *post-test* siswa dengan nilai maksimum sebesar 87 dan minimum 62 dengan rata-rata 76,3. Dari nilai yang telah dijelaskan diatas penerapan pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 12,9 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Media audiovisual memberikan visualisasi materi pembelajaran. Dalam menulis teks berita, siswa perlu memahami struktur teks dan cara penulisan yang

baik dan benar. Visualisasi dalam media audiovisual membantu siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Media audio visual meningkatkan keterlibatan siswa. Alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa cenderung lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan beragam indra dalam media audiovisual membantu memperkuat pengalaman belajar siswa. Kombinasi elemen suara dan gambar dapat merangsang beragam indra siswa, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat.

Media audiovisual memberikan kemudahan dalam pengulangan materi. Beberapa elemen dalam media audiovisual dapat diulang atau diputar kembali jika diperlukan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami kembali materi yang sulit atau kompleks. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan media audiovisual dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Desain pembelajaran, kesiapan guru dalam mengintegrasikan media, dan karakteristik siswa yang belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran dengan media audiovisual sangat penting.

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media audiovisual sebagai alat bantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks berita di kelas XI. Integrasi teknologi dan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media audiovisual dan untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam mengintegrasikannya ke dalam kurikulum.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 12,9 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media audiovisual terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil analisis uji t-test (Paired Sample t-Test) dengan data akhir yang diperoleh yaitu $t_{tabel} = -12,419$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2005). Menulis Karya Ilmiah. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Dian. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ummaspu.e-journal.id*, 104-113. <https://ummaspu.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Febry. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Lagung. *Jurnal Visi Pena*, 9, 131-146. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/428/389>
- Kurniawan. (2012). Penulisan Sastra Kreatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noviza. (2013). Peningkatan Menulis Teks Berita Dengan Media Rekaman Wawancara Pada Siswa Kelas VII SMP Islamiyah Sawangan Depok. *Universitas Islam*

- Negeri* *Syarif* *Hidayatullah.*
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24681/1/Rio%20Noviza.pdf>
- Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam.*
- Selpi. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran P2RE Pada Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI SUNGGUMINASA. *Universitas Muhammadiyah Makassar.*
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2592-Full_Text.pdf
- Sodirin. (2017). Pengaruh Kualitas Pemberitaan Terhadap Tingkat Pengutipan Berita di Media Massa Lampung pada Perum LKBN Antara Biro Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai, 01,* 19-28.
<https://jurnal.saburai.id/index.php/jmms/article/viewFile/516/316>
- Wendra. (2021). Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 TEJAKULA.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/35282/pdf>
- Yunus. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Universitas Terbuka Jakarta.